Kesediaan Membayar (Willingness to Pay) Mahasiswa Program Sarjana Universitas Gadjah Mada terhadap
Program Adopsi Dua Kategori Jenis Pohon
Aliyya Husna Rochimah, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNESS TO PAY*) MAHASISWA PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA TERHADAP PROGRAM ADOPSI DUA KATEGORI JENIS POHON

Aliyya Husna Rochimah[1], Agus Affianto[2]

INTISARI

Program adopsi pohon merupakan salah satu bentuk program mitigasi perubahan iklim berbasis partisipasi masyarakat melalui pemberian kontribusi finansial untuk penanaman, pemeliharaan, dan pelestarian pohon sebagai bagian dari upaya konservasi lingkungan. Meskipun berbagai program adopsi pohon telah berkembang di Indonesia, informasi mengenai kesediaan membayar (*Willingness to Pay* atau WTP) masyarakat, khususnya generasi muda, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai WTP terhadap program adopsi pohon terancam punah dan tidak terancam punah serta menganalisis perbedaan nilai WTP antara kedua program tersebut.

Penelitian dilakukan menggunakan metode survei terhadap mahasiswa Sarjana Universitas Gadjah Mada. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan pendekatan *single-bounded dichotomous choice contingent valuation method*. Estimasi nilai WTP dilakukan menggunakan Turnbull estimator, sedangkan perbedaan nilai WTP antara kedua program dianalisis menggunakan uji beda terhadap estimasi rata-rata WTP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata WTP responden terhadap program adopsi pohon terancam punah sebesar Rp91.003,70 per pohon per tahun, sedangkan nilai rata-rata WTP terhadap program adopsi pohon tidak terancam punah sebesar Rp77.120,72 per pohon per tahun. Secara deskriptif, program adopsi pohon terancam punah memiliki nilai WTP yang lebih tinggi. Namun, hasil uji beda menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden memberikan apresiasi yang relatif seimbang terhadap kedua program adopsi pohon.

Kata Kunci: *contingent valuation method*, generasi muda, kesediaan membayar, terancam punah, valuasi lingkungan

[1] Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM
[2] Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kesediaan Membayar (Willingness to Pay) Mahasiswa Program Sarjana Universitas Gadjah Mada terhadap
Program Adopsi Dua Kategori Jenis Pohon**
Aliyya Husna Rochimah, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

WILLINGNESS TO PAY OF UNDERGRADUATE STUDENTS AT UNIVERSITAS GADJAH MADA FOR A TWO-CATEGORY TREE ADOPTION PROGRAM

Aliyya Husna Rochimah[1], Agus Affianto[2]

ABSTRACT

The tree adoption program is a form of community-based climate change mitigation that encourages public participation through financial contributions for tree planting, maintenance, and preservation as part of environmental conservation efforts. Although various tree adoption programs have developed in Indonesia, information regarding the public's Willingness to Pay (WTP), particularly among the younger generation, remains limited. This study aims to estimate the WTP value for tree adoption programs involving both endangered and non-endangered tree species, as well as to analyze the differences in WTP values between the two programs.

The study was conducted using a survey method targeting undergraduate students at Universitas Gadjah Mada. Data were collected via an online questionnaire using a single-bounded dichotomous choice contingent valuation method approach. The estimation of WTP values was performed using the Turnbull estimator, while the difference in WTP values between the two programs was analyzed using a difference test on the estimated mean WTP.

The results showed that the mean WTP of respondents for the endangered tree adoption program was IDR 91,003.70 per tree per year, whereas the mean WTP for the non-endangered tree adoption program was IDR 77,120.72 per tree per year. Descriptively, the endangered tree adoption program yielded a higher WTP value. However, the difference test indicated that this disparity was not significant at the 5% significance level. This finding suggests that respondents provide a relatively balanced appreciation for both tree adoption programs.

Keywords: contingent valuation method, youth, willingness to pay, endangered species, environmental valuation

[1] Student of Faculty of Forestry UGM
[2] Lecturer of Faculty of Forestry UGM